

**B. DAFTAR KOMPETENSI DIETISIEN
(ASUHAN GIZI DAN DIETETIK; PENYELENGGARAAN ASUHAN
MAKANAN DIET; GIZI MASYARAKAT)**

Pendahuluan

Dalam melaksanakan tugas sebagai lulusan pendidikan Profesi Gizi, Dietisien harus menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dibidang gizi masyarakat, gizi klinis dan penyelenggaraan makanan agar mampu melakukan penanganan masalah gizi dan kesehatan pada individu, kelompok dan masyarakat. Kemampuan gizi di dalam standar kompetensi ini dapat ditingkatkan melalui pendidikan formal di Pendidikan Tinggi dan pelatihan berkelanjutan dalam rangka menyerap perkembangan ilmu dan teknologi yang diselenggarakan oleh organisasi profesi atau lembaga lain yang telah diakreditasi oleh lembaga yang berwenang.

Tujuan

Daftar kompetensi Dietisien disusun dengan tujuan untuk menjadi acuan bagi institusi Pendidikan Tinggi program studi profesi gizi dalam menyiapkan sumber daya yang berkaitan dengan kemampuan minimal yang harus dikuasai oleh lulusan.

Sistematika

Daftar kompetensi Dietisien dikelompokkan atas 3 bagian yaitu keterampilan asuhan gizi dan dietetik, penyelenggaraan asuhan makanan diet dan gizi masyarakat. Pada setiap kompetensi ditetapkan tingkat kemampuan yang harus dicapai di akhir seorang lulusan Pendidikan Profesi Dietisien dengan menggunakan piramid miller (*knows, knows how, shows, does*).

Tingkat kemampuan 1 (*knows*): Mengetahui dan menjelaskan

Lulusan Pendidikan Profesi Dietisien mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial sehingga dapat menjelaskan kepada klien, sesama tenaga gizi, serta profesi lain tentang pelayanan gizi. Kompetensi ini dapat dicapai melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.

Tingkat kemampuan 2 (*know How*): Melihat atau mendemonstrasikan

Lulusan Pendidikan Profesi Dietisien menguasai teoritis dari kompetensi ini dengan penekanan clinical reasoning dan problem solving serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati kemampuan dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada individu maupun masyarakat. Pengujian kompetensi dengan menggunakan ujian tulis atau penyelesaian kasus secara tertulis dan atau lisan.